

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam UU RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) dijelaskan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara. (Haudi, 2020, p. 8)

Sebagaimana difirmankan Allah dalam Surah Al-Mujadalah ayat 11, mengenai pendidikan.


يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجٰلِسِ فَاَفْسَحُوْا
يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعُ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا
مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتُوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ۙ (۱۱)

Artinya: "Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan". (Qs. Al – Mujadalah: 11) (Muhyi & dkk, 2021, pp. 122-123)

Menurut Tafsir al-Misbah dari Quraish Shihab, ayat-ayat di atas adalah tentang mengambil tindakan dalam majelis untuk membangun kode moral kerukunan dalam majelis. Dengan cara ini, tidak peduli siapa mereka, mereka memiliki hak untuk mengikuti kumpulan pengetahuan. Bahkan jika mereka terlihat berbeda dari kita, baik dalam keyakinan, ras,

budaya, atau aspek lainnya. Karena belajar membutuhkan hati nurani yang terbuka dan damai, bukan hanya untuk bisa dekat dengan Rasulullah Saw, tetapi pesan Nabi yang kita dengar dan amalkan akan menjadi kesaksian syafaat Nabi Muhammad Saw.

Dalam Istilah Pembelajaran sudah mulai dikenal luas oleh masyarakat, lebih-lebih pada saat setelah diundangkan UU RI No 22 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang secara legal memberi pengertian tentang pembelajaran. pembelajaran sebagai konsep pedagogik secara teknis dapat diartikan sebagai upaya sistematis dan sistemik untuk menciptakan lingkungan belajar yang potensial untuk menghasilkan proses belajar yang bermutu pada perkembangannya potensi individu sebagai peserta didik. (Rosnawati, 2021, p. 2)

Media (bentuk jamak dari kata medium), merupakan kata yang berasal dari bahasa Latin *medius*, yang secara harfiah berarti “tengah”, “perantara” atau “pengantar” (Arsyad, 2002; Sadiman, dkk., 1990) di dalam buku Jalinus. Oleh karena itu, media dapat diartikan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim ke penerima pesan. Media dapat berupa sesuatu bahan (software) dan/atau alat (hardware). Adapun menurut Gerlach & Ely (dalam Arsyad, 2002) di dalam buku Jalinus, bahwa media jika dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi, yang menyebabkan siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. (Jalinus, dkk, 2016, p.2)

Menurut teori Bloom (1956) di dalam buku Ferdika Prastiyo, berpendapat tentang hasil belajar bahwa aspek perilaku tujuan pembelajaran yaitu aspek kognitif, aspek afektif dan aspek psikomotorik.

Menurut Roziswa (1982) dalam skema kemampuan yang dapat menunjukkan hasil belajar yaitu:

1. Keterampilan kognitif berkaitan dengan kemampuan membuat keputusan untuk memecahkan masalah dan berfikir logis.
2. Keterampilan psikomotorik berkaitan dengan kemampuan tindakan fisik dan kegiatan perseptual.
3. Keterampilan keaktif berkaitan dengan sikap, kebijaksanaan, perasaan, dan *self control*.
4. Keterampilan interaktif berkaitan dengan kemampuan sosial dan kepemimpinan. (Prastiyo, 2019, p. 8)

Berdasarkan pengamatan penulis di Mts An-Nur Kota Cirebon, diketahui bahwa dalam suatu pendidikan yaitu suatu proses sadar dan terencana dalam mewujudkan proses belajar mengajar. Dalam proses belajar mengajar tersebut mempunyai tujuan diantaranya yaitu dengan adanya pembelajaran saat proses belajar mengajar berlangsung atau adanya interaksi antara pendidik dan peserta didik.

Untuk memudahkan guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka guru perlu menggunakan media pembelajaran, karena media pembelajaran sangatlah penting untuk mempengaruhi hasil belajar. Agar memperoleh hasil yang bagus, guru dapat melakukan pemilihan media pembelajaran yang tepat pada mata pelajaran dan materi yang diajarkannya.

Pembelajaran yang sering digunakan guru pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (Mts) An-Nur Kota Cirebon dengan menggunakan media buku/LKS, media gambar dan papan tulis, sehingga kurang bervariasi terhadap media yang digunakan oleh guru. Untuk itu dalam kegiatan pembelajaran berlangsung monoton, membosankan, terlebih siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal atau tidak adanya peningkatan. Oleh karena itu, sangatlah diperlukan dengan adanya media pembelajaran yang tepat agar siswa lebih aktif dan dalam pembelajaran lebih mudah dipahami oleh siswa.

Berdasarkan permasalahan yang ada, peneliti mengangkat judul tentang ***“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon”***.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas penulis mengidentifikasi permasalahan pada beberapa hal, yaitu:

1. Pendekatan penelitian

Penulis menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif.

2. Jenis masalah

Jenis masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon

C. Pembatasan Masalah

Untuk menghindari kesalah pahaman peneliti ini, penulis membatasi masalah sebagai berikut:

- a. Peneliti ini difokuskan untuk melihat Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.
- b. Peneliti ini merupakan penelitian asosiatif (*korelasional*). Hasil penelitian bergabung sepenuhnya kepada kesediaan para siswa-siswi kelas VIII Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon sebagai responden untuk menjawab item-item instrument penelitian.
- c. Sampel penelitian terdiri dari siswa-siswi kelas VIII-D Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.

D. Rumusan Masalah

1. Wilayah Penelitian

Wilayah Penelitian ini adalah termasuk wilayah kajian pendidikan dalam sekolah, lebih dikhususkan dalam wilayah kajian media audio visual.

2. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana nilai hasil belajar sebelum penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadit kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon?
2. Seberapa besar nilai hasil belajar setelah penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon?
3. Bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dipaparkan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui bagaimana nilai hasil belajar sebelum penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadit kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.
2. Untuk mengetahui seberapa besar nilai hasil belajar setelah penerapan media audio visual pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits kelas VIII di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan berwawasan luas untuk pembaca. Mengenai kajian tentang pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa serta dapat digunakan sebagai referensi bagi yang melakukan peneliti sejenis. Hasil penelitian ini juga diharapkan memberi kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori yang berkaitan dengan pengaruh gaya belajar visual terhadap hasil belajar siswa.

2. Manfaat praktis

Manfaat peneliti ini diharapkan memberikan manfaat terhadap perbaikan kualitas pendidikan dan pembelajaran diantaranya;

a. Bagi Peneliti

Peneliti dapat mengaplikasikan ilmunya secara langsung dengan menghadapi kondisi secara nyata dilapangan dan mengasah kemampuan peneliti dalam melakukan peneliti dengan metode ilmiah.

b. Bagi Siswa

Dengan adanya media audio visual terhadap peserta didik, dapat meningkatkan hasil belajar yang maksimal, serta meningkatkan minat bakat peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadits.

c. Bagi Guru

Diharapkan peneliti ini dapat memberikan masukan dan solusi pada guru untuk pembelajaran Pendidikan Agama Islam dalam memahami media audio visual terhadap hasil belajar peserta didik.

d. Bagi Lembaga

Mampu meningkatkan kualitas peserta didik dengan media audio visual terhadap hasil peserta didik.

G. Kerangka Teori

Upaya Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) untuk mengatasi media audio visual terhadap hasil belajar siswa merupakan salah satu cara atau upaya guru dalam mencapai tujuan pembelajarannya.

Kata media pun berasal dari bahasa latin *medius* yang secara harfiah berarti: tengah, perantara, atau pengantar. Dalam bahasa arab media adalah perantara atau pengantar pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Gerlach dan Ely (1971) mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat pembelajaran siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus pengertian media dalam proses pembelajaran cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronis, untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Menurut Hamka, 2018 bahwa Media Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai alat bantu berupa fisik maupun non fisik yang sengaja digunakan sebagai perantara antara tenaga pendidik dan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran agar lebih efektif dan efisien. Sehingga materi pembelajaran lebih cepat diterima peserta Media Pembelajaran didik dengan utuh serta menarik minat peserta didik untuk belajar lebih lanjut. (Nurfadillah, 2021, pp. 7-14)

Media audio-visual adalah media kombinasi antara audio dan visual yang diciptakan sendiri slide yang dikombinasikan dengan kaset audio" Menurut Wingkel (2009) di dalam buku Pakpahan dkk. Audio-visual memainkan peran penting dalam proses pendidikan, terutama ketika digunakan oleh guru dan siswa. Media audio-visual memberikan banyak stimulus kepada siswa, karena sifat audio-visual/suara-gambar. Audio-visual memperkaya lingkungan belajar, memelihara eksplorasi, eksperimen dan penemuan, dan mendorong siswa untuk mengembangkan

pembicaraan dan mengungkapkan pikiranya). (Pakpahan & dkk, 2020, p. 80)

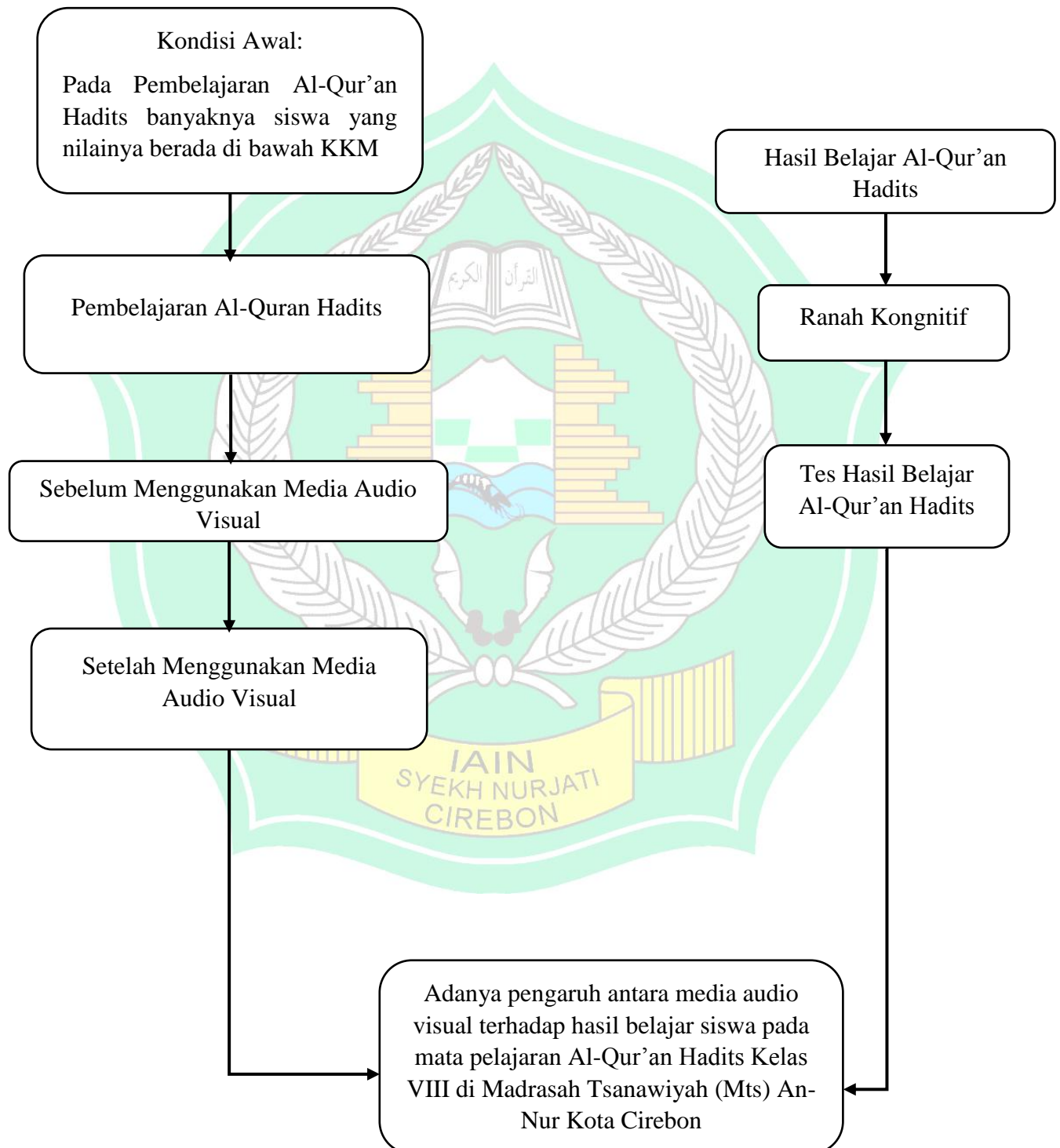
Hasil belajar menurut (Muhibin Syah: 2003,213) di dalam buku sinar merupakan prestasi yang dicapai setelah siswa menyelesaikan sejumlah materi pelajaran. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologis yang berubah sebagai akibat pengalaman dan proses belajar siswa. Adapun prestasi merupakan hasil yang diperoleh karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.

Dalam indikator hasil belajar merupakan proses belajar mengajar dapat diukur salah satunya melalui tes hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Tes ini biasanya dilakukan dalam bentuk penilaian hasil belajar yang pelaksanaannya ditunjukkan kepada hasil belajar yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses belajar mengajar di kelas, yang kemudian diwujudkan dalam bentuk perubahan tingkah laku. (Sinar, 2018, pp. 20-24)

Dalam pembelajaran materi Al-Qur'an Hadits tentang tajwid. Tajwid merupakan cabang ilmu yang telah lama hadir dalam dunia keislaman. Sejak Al-Qur'an diturunkan sejak itu pula tajwid diterapkan. Pembacaan Al-Qur'an dengan menggunakan hukum tajwid bukanlah suatu ilmu hasil dari ijtihad (fatwa) para ulama yang diolah berdasarkan dalil-dalil Al-Qur'an dan Hadits, tetapi pembacaan Al-Qur'an merupakan hasil taufiq. (Aidah, 2020, pp. 3-4)

Dari bagan dibawah, dapat dijelaskan bahwa peneliti menduga bahwa media audio visual siswa kelas VIII B mempunyai pengaruh terhadap hasil belajar.

BAGAN 1 1 KERANGKA TEORI



H. Hipotesis

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka hipotesis tindakan dalam penelitian adalah sebagai berikut: *“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur’an Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon”*.

- Ha : Adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.
- Ho : Tidak adanya Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Quran Hadits Kelas VIII Di Madrasah Tsanawiyah (MTs) An-Nur Kota Cirebon.

I. Penelitian Tedahulu

Penelitian relevan merupakan sumber acuan spesial berbentuk penelitian yang ada dalam jurnal, skripsi, bulletin serta semacamnya. Dalam penelitian spesial atau khusus, peneliti hendaknya mendapatkan hasil-hasil penelitian yang terdahulu.

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil Peneliti
1.	Khairul Anam pada tahun 2015	“Pengaruh Media Pembelajaran Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Di SMP Bani Muqiman Bangkalan”.	Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut: 1) pengguna media pembelajaran di SMP Bani Muqiman Bangkalan pada pelajaran PAI sangat kecil, yaitu 0,09853%. 2) minat belajar siswa SMP Bani Muqiman Bangkalan Terhadap Pelajaran PAI kurang baik. 3)

			<p>terdapat pengaruh penggunaan media pembelajaran terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran PAI di SMP Bani Muqiman Bangkalan. Hal ini dapat diketahui dari hasil Persentase minat yang sangat kecil yaitu 0,49327%, karena penggunaan media pembelajaran yang diterapkan di SMP Bani Muqiman Bangkalan juga sangat kecil dengan kisaran Persentase 0,09728% saja, sehingga dengan demikian pengaruhnya media pembelajaran terhadap minat belajar SMP Bani Muqiman Bangkalan dapat dikategorikan “kurang baik”</p>
<p>Persamaan dengan peneliti terdapat pada variabel yang diteliti yaitu: Media Audio Visual.</p>			
<p>Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, peneliti lebih menitik beratkan kepada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan peneliti terdahulu lebih kepada minat belajar siswa pada pelajaran PAI.</p>			
2.	<p>Yohan Ardiansyah pada tahun 2015</p>	<p>“Pengaruh Penggunaan Media Sistem Informasi Geografi (Sig)</p>	<p>Berdasarkan hasil penelitian 1) Berdasarkan interpretasi skor angket penggunaan media Sistem Informasi Geografi (SIG) tergolong cukup baik</p>

		<p>Pada Pembelajaran Ips Pokok Bahasan Peta Terhadap Peningkatan Hasil Belajar”</p>	<p>dengan sebagian besar responden (siswa) menyatakan sangat setuju (59.33%) dan respon (siswa) yang menyatakan setuju (47%) terhadap penggunaan media Sistem Informasi Geografi dalam proses pembelajaran IPS. 2) hasil peningkatan (gain) belajar siswa dengan menggunakan media Sistem Informasi Geografi (SIG) terdapat perbedaan yang signifikan dimana tes awal (prites) siswa memperoleh rata-rata (48.15) dan tes akhir (posttes) proses setelah menggunakan media sistem informasi geografi terdapat peningkatan hasil belajar dengan rata-rata nilai yang diperoleh (74.07). 3) Berdasarkan <i>uji independent sample test</i> untuk mengetahui perbedaan mean antar kelas. Diperoleh hasil nilai t hitung sebesar 7.079, sedangkan nilai t tabel dengan derajat kebebasan (df) $n-2 = 38$ sebesar 2.024. Oleh karena nilai t hitung $>$ t tabel ($7.079 >$</p>
--	--	---	--

			2.024) dan p value ($0.000 < 0.05$) maka H_0 di tolak artinya ada perbedaan antara nilai rata-rata kelas kontrol dan kelas eksperimen. artinya terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan media Sistem Informasi Geografi (SIG) dengan kelas yang tidak menggunakan media Sistem Informasi Geografi (SIG).
<p>Persamaan dengan peneliti terdapat pada variabel yang diteliti yaitu: Media Audio Visual.</p>			
<p>Perbedaannya peneliti terdahulu dengan pembelajaran IPS membahas tentang pokok bahasa peta, sedangkan peneliti dengan pembelajaran Al-Qur'an Hadits tentang materi tajwid.</p>			
3.	<p>Wafa Mardiyah pada tahun 2019</p>	<p>“Pengaruh Media Audio Visual Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Di MTs Badrussalam Surabaya”</p>	<p>Berdasarkan hasil peneliti 1) Sebagaimana dari rata-rata persentase di atas menyatakan bahwa 37,15% menunjukkan bahwa media audiovisual memiliki pengaruh yang baik terhadap motivasi belajar, 55,7% menunjukkan bahwa media audio visual kurang memiliki pengaruh terhadap motivasi belajar dan 7,15% menunjukkan bahwa media audio visual tidak memiliki</p>

		<p>pengaruh terhadap motivasi belajar. Diketahui dari hasil observasi bahwa hal ini bisa terjadi karena kebanyakan dari siswa ketika pembelajaran berlangsung dengan menggunakan audiovisual siswa kurang memperhatikan dan kerampilan menyimak siswa yang kurang baik. 2) Diketahui bahwa data angket motivasi siswa adalah 88,2% dan dikategorikan dalam interval nilai 80%-89% atau bisa dikatakan nilai rata-rata nilai motivasi belajar siswa dalam pembelajaran Aqidah Akhlaq adalah baik. 3) Hasil Analisis Koefisien Regresi diketahui bahwa nilai t_{hitung} 9,016 dan dengan nilai signifikansi 0,00, jadi berdasarkan nilai signifikansi dapat disimpulkan bahwa $0,00 < 0,05$ yang berarti bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti variabel X (Penggunaan Media Audio Visual) berpengaruh terhadap variabel Y (Motivasi Belajar). Pengaruh variabel (Penggunaan Media</p>
--	--	--

		<p>Audio Visual) bebas terhadap variable terikat (Motivasi Belajar) adalah 71,1% dan nilai R 0,843 berarti bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan adalah 0,843. Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Audio Visual berpengaruh sangat signifikan terhadap Motivasi Belajar pada mata pelajaran aqidah akhlak di Madrasah tsanawiyah badrussalam Surabaya.</p>
<p>Persamaan dengan peneliti terdapat pada variabel yang diteliti yaitu: Media Audio Visual.</p>		
<p>Perbedaannya terletak pada jenis peneliti, peneliti lebih menitik beratkan kepada pengaruh media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits. Sedangkan peneliti terdahulu lebih kepada motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Aqidah Akhlak'</p>		

Dapat disimpulkan oleh penulis bahwa perbedaan dari hasil penelitian 1, 2 dan 3 ini dapat dilihat bahwa peneliti terdahulu lebih memfokuskan kepada media pembelajaran yang berpengaruh terhadap motivasi dan minat bakat siswa. Sedangkan peneliti menitik beratkan kepada media audio visual terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadits dengan menerapkan di kelas VIII.